BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*) dan Raio Lancar (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (*Return On Equity*) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011 cenderung mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terjadi pada tingkat pengembalian modal setiap perusahaan Telekomunikasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keadaan politik, ekonomi, kebijakan pemerintah maupun keadaan internal perusahaan sendiri.
2. Perkembangan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011 mengalami fluktuasi. Apabila dilihat, pada tahun 2007 rasio lancar setiap perusahaan cenderung mengalami fluktuasi. Walaupun pada beberapa periode mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keadaan politik, rasio keuangan, ekonomi, kebijakan pemerintah maupun keadaan internal perusahaan sendiri.
3. Perkembangan harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011 cenderung mengalami fluktuasi.

Naik turunnya pengembalian modal maupun kemampuan dari masing-masing perusahaan Telekomunikasi dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya mempengaruhi harga saham. Sedangkan kondisi luar perusahaan bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti kondisi ekonomi negara secara umum, kebijakan-kebijakan pemerintah maupun situasi dan kondisi pasar saham dalam skala global.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat pengembalian modal (*Return On Equity*) dan Rasio lancar (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham.
    a) Analisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham secara parsial menunjukkan hubungan yang sangat rendah dan tidak searah (negatif) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,123. Berdasarkan pengujian hipotesis, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya bahwa berapapun nilai dari *Return On Equity* pengaruhnya tidak berarti pada kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011.
    b) Analisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham secara parsial menunjukkan hubungan yang sangat rendah dan terbalik (negatif) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,256. Berdasarkan pengujian hipotesis, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya bahwa berapapun nilai dari *Current Ratio* pengaruhnya tidak berarti pada kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan

Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011.

c) Analisis pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan laporan keuangaan dan neraca laba/rugi perusahaan secara jelas. Meningkatkan *Current Ratio* dengan mengurangi pembelian aset-aset yang tidak produktif. Meningkatkan *Return On Equity* dengan melakukan beberapa cara yaitu melakukan penghematan pada beban usaha perusahaan.

2) Bagi Investor

Para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mendasari pertimbangan bukan hanya melihat dari segi *image* dan spekulasi kondisi perekonomian secara makro, maka hendaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

3) Bagi Peneliti dan Kalangan Akademis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan metode analisis yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambah, dan memodifikasi serta mengganti variabel penelitian lain yang cenderung lebih berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan hasil dari penelitian ini memiliki nilai yang kecil. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian rentang waktu sepuluh tahun terakhir untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini, serta hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang cukup luas dan akan diperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan untuk semua jenis perusahaan.